

Barrie Setyawan *hh*
A.155/05
Set
d

**DISTRIBUSI BIAYA KUALITAS YANG SESUAI DENGAN
PERUBAHAN KEMATANGAN SISTEM KUALITAS : STUDI
KASUS PADA PT. SEMEN GRESIK (PERSERO), Tbk.**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**



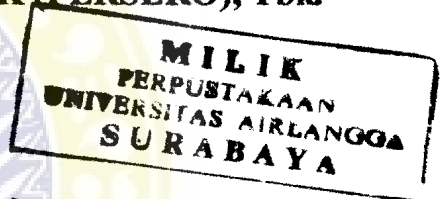
DIAJUKAN OLEH :

**BARRIE SETYAWAN
No. Pokok : 049816004**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

**DISTRIBUSI BIAYA KUALITAS YANG SESUAI DENGAN
PERUBAHAN KEMATANGAN SISTEM KUALITAS : STUDI
KASUS PADA PT. SEMEN GRESIK (PERSERO), Tbk**



**DIAJUKAN OLEH :
BARRIE SETYAWAN
NO. POKOK : 049816004**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Dra. DIAN AGUSTIA, MSi, Ak.

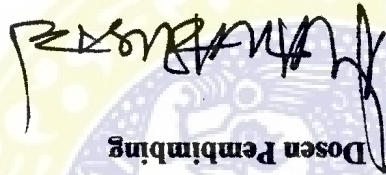
TANGGAL

KETUA PROGRAM STUDI,

Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak.

TANGGAL

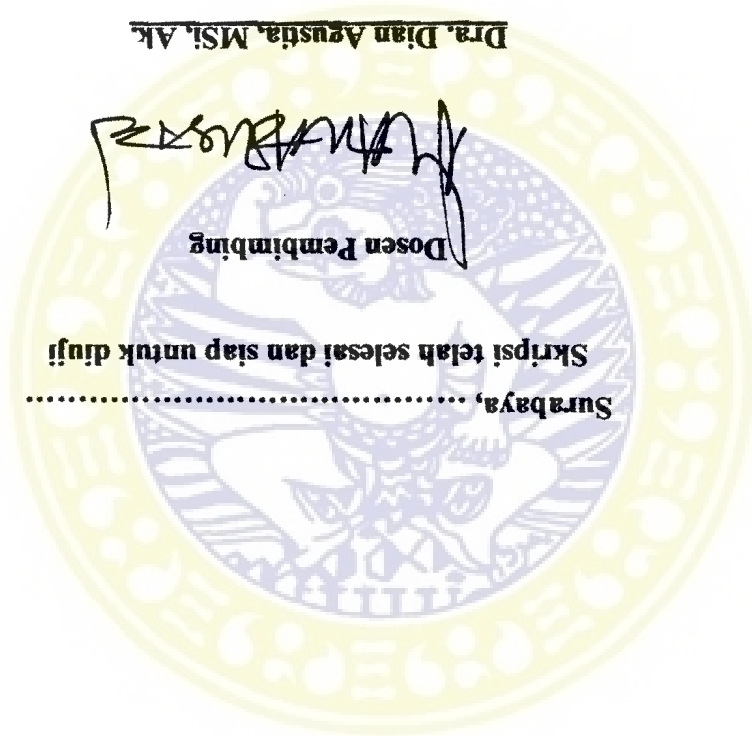
Dra. Dian Agustita, MSi, Ak



Dosen Pembimbing

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Surabaya,



ABSTRAKSI**DISTRIBUSI BIAYA KUALITAS YANG SESUAI DENGAN PERUBAHAN KEMATANGAN SISTEM KUALITAS: STUDI KASUS PADA PT. SEMEN GRESIK (PERSERO), Tbk.**

Penelitian ini mempelajari hubungan antar distribusi biaya kualitas dan kematangan sistem kualitas, dengan obyek penelitian PT. Semen Gresik (Persero), Tbk. Penelitian ini memusatkan perhatian pada sistem kualitas yang diterapkan di perusahaan tersebut, dan distribusi biaya kualitas yang terjadi selama 4 periode berturut-turut.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan metode *single case study*, yang lebih mementingkan proses penelitian daripada hasil penelitian. Strategi analisis yang digunakan adalah mendasarkan desain studi kasus pada proposisi teoritis. Strategi ini dipilih karena penelitian ini hanya menggunakan data yang benar-benar dibutuhkan. Analisis selanjutnya menggunakan strategi penjodohan pola dengan membandingkan pola empiri dengan pola prediksi.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil evaluasi sistem kualitas dan review distribusi biaya kualitas SG menunjukkan bahwa tidak terdapat program biaya kualitas di SG sehingga pendistribusian masing-masing biaya kualitas tidak dilakukan secara sistematis, dan memiliki pola yang berbeda dengan pendistribusian teoritis. Namun secara umum perubahan kematangan sistem kualitas mempengaruhi distribusi biaya kualitas, dan total biaya kualitas yang ada menunjukkan kecenderungan menurun, yang merupakan indikator dari keberhasilan proses perbaikan kualitas. Terjadi kenaikan tingkat kematangan sistem kualitas di SG yang diperoleh dari penilaian skala 1 – 5 atas nilai *ex-Ante* (periode sistem kualitas lama, sebelum adanya penggantian standar kualitas ISO 9001-2000) dan *ex-Post* (periode setelah penerapan standar kualitas ISO 9001-2000), yang ditunjukkan oleh skor *ex-Post* yang lebih besar daripada skor *ex-Ante*. Indikator keberhasilan program perbaikan kualitas yang lain ditunjukkan oleh menurunnya persentase total biaya kualitas terhadap ukuran-ukuran seperti nilai penjualan bersih, laba, dan harga pokok penjualan.